

Optimalisasi Kemampuan Olah Data Penelitian melalui Pelatihan Regresi Menggunakan EViews bagi Mahasiswa

Martha Racwel Patty^{1*}, Lilian Sonya Loppies², Johanis Darwin Borolla³, Walter Tabelessy⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku

E-mail: athapatty@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6292>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 09 May 2026

Revised: 15 May 2026

Accepted: 21 May 2026

Kata Kunci:

Eviews, Analisis Regresi, Olah Data, Penelitian Kuantitatif, Mahasiswa Keuangan.

Keywords:

Eviews, Regression Analysis, Data Processing, Quantitative Research, Finance Students.

ABSTRACT

Kemampuan mengolah data kuantitatif merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa ekonomi, khususnya mahasiswa konsentrasi keuangan yang dituntut mampu memahami hubungan antarvariabel dalam penelitian empiris. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan teknis yang memadai dalam menggunakan perangkat lunak statistik dan ekonometrika. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep dasar analisis regresi dan mengoperasikan aplikasi EViews sebagai alat bantu pengolahan data penelitian. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada 11 Maret 2026, bertempat di Laboratorium Marketing dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Jalan Ir. M. Putuhena, Kampus Poka, Ambon. Peserta kegiatan berjumlah 30 mahasiswa semester enam konsentrasi keuangan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi konseptual, demonstrasi penggunaan EViews, praktik pengolahan data, interpretasi output regresi, serta diskusi dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai tahapan analisis regresi, mulai dari input data, estimasi model, pembacaan koefisien, pengujian signifikansi, hingga interpretasi hasil penelitian. Kegiatan ini juga memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir berbasis data kuantitatif. Dengan demikian, pelatihan regresi menggunakan EViews menjadi salah satu strategi akademik yang relevan untuk meningkatkan literasi statistik dan keterampilan riset mahasiswa.

Quantitative data analysis skills are essential for economics students, particularly those majoring in finance, as they are expected to understand relationships among variables in empirical research. However, not all students possess adequate technical skills in using statistical and econometric software. This community service activity aimed to improve students' ability to understand the basic concepts of regression analysis and to operate EViews as a tool for research data processing. The activity was conducted for one day, on March 11, 2026 at the Marketing and Business Laboratory, Faculty of Economics and Business, Universitas Pattimura, Jalan Ir. M. Putuhena, Poka Campus, Ambon. The participants consisted of 30 sixth-semester students majoring in finance. The implementation method included conceptual explanation, EViews demonstration, data processing practice, regression output interpretation, discussion, and mentoring. The results indicate that the training contributed positively to students' understanding of regression analysis procedures, including data input, model estimation, coefficient interpretation, significance testing, and research result interpretation. This activity also strengthened students' readiness to prepare quantitative research-based final projects. Therefore, regression training using EViews is a relevant academic strategy to improve students' statistical literacy and research skills.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Martha Racwel Patty, et al. (2026), Optimalisasi Kemampuan Olah Data Penelitian melalui Pelatihan Regresi Menggunakan EViews bagi Mahasiswa, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6292>

PENDAHULUAN

Perkembangan penelitian di bidang ekonomi dan bisnis semakin menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan analisis data yang baik (Nanere et al., 2025; Suresh Babu et al., 2023; York, 2021). Penelitian tidak lagi cukup disusun hanya berdasarkan uraian konseptual, tetapi juga perlu didukung oleh bukti empiris yang dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis (Case, 2021; Greenwood et al., 2011). Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terutama pada konsentrasi keuangan, berhadapan dengan berbagai topik penelitian yang membutuhkan pengujian hubungan antarvariabel, seperti pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hubungan struktur modal dengan kinerja keuangan, maupun dampak indikator makroekonomi terhadap keputusan investasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknik analisis kuantitatif menjadi salah satu kebutuhan akademik yang tidak dapat diabaikan.

Salah satu metode analisis yang paling banyak digunakan dalam penelitian ekonomi, manajemen, akuntansi, dan keuangan adalah analisis (Hubáček et al., 2020; Tabelessy & Batkunde, Adonia, 2022). Analisis regresi memungkinkan peneliti untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Melalui regresi, mahasiswa dapat memahami arah hubungan, besaran pengaruh, serta tingkat signifikansi antarvariabel yang diteliti. Namun demikian, pemahaman terhadap regresi tidak hanya berhenti pada aspek rumus atau teori statistik. Mahasiswa juga perlu memiliki keterampilan teknis dalam mengolah data menggunakan perangkat lunak yang relevan agar mampu menghasilkan output penelitian yang akurat dan dapat diinterpretasikan secara ilmiah.

Dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan ketika harus mengolah data penelitian secara mandiri. Kesulitan tersebut dapat muncul sejak tahap penyusunan data, pemilihan model analisis, pengoperasian perangkat lunak, hingga interpretasi hasil regresi. Sebagian mahasiswa memahami konsep dasar regresi secara teoritis, tetapi belum terbiasa menerapkannya dalam aplikasi pengolahan data. Sebagian lainnya mampu menjalankan perangkat lunak, tetapi belum sepenuhnya memahami makna koefisien, nilai probabilitas, adjusted R-square, uji t, uji F, maupun implikasi hasil regresi terhadap hipotesis penelitian. Permasalahan ini menjadi penting karena kualitas penelitian mahasiswa sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam memilih, menjalankan, dan menafsirkan metode analisis data.

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, EViews menjadi salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan dalam analisis ekonometrika dan penelitian kuantitatif di bidang ekonomi dan keuangan (Agung, 2010, 2011, 2013; Liashenko et al., 2018). Aplikasi ini memiliki keunggulan dalam pengolahan data time series, cross section, maupun panel, serta menyediakan berbagai prosedur analisis statistik dan ekonometrika secara relatif praktis (Agung, 2010, 2011, 2013). Bagi mahasiswa pemula, EViews dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif karena tampilannya cukup sistematis dan output yang dihasilkan mudah ditelusuri. Dengan pengenalan dan pendampingan yang tepat, mahasiswa dapat memanfaatkan EViews untuk mendukung penyusunan proposal, tugas metodologi penelitian, artikel ilmiah, hingga skripsi.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan analisis regresi menggunakan EViews bagi mahasiswa semester enam konsentrasi keuangan. Pemilihan mahasiswa semester enam sebagai peserta didasarkan pada pertimbangan bahwa kelompok ini mulai memasuki tahap persiapan penyusunan proposal penelitian dan tugas akhir. Pada tahap tersebut, mahasiswa membutuhkan penguatan keterampilan olah data agar lebih siap dalam merancang penelitian kuantitatif. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya diarahkan untuk memperkenalkan penggunaan EViews, tetapi juga untuk membangun pemahaman mahasiswa mengenai alur berpikir analisis regresi dalam penelitian ilmiah.

Dengan demikian, kegiatan ini memiliki relevansi akademik dan praktis. Secara akademik, pelatihan ini mendukung peningkatan literasi statistik mahasiswa dalam memahami hubungan antarvariabel penelitian. Secara praktis, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menggunakan EViews untuk mengolah data, membaca output, dan menyusun interpretasi hasil regresi. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu menjalankan aplikasi, tetapi juga memahami logika analisis di balik output yang dihasilkan. Tujuan utama kegiatan ini adalah mengoptimalkan kemampuan olah data penelitian mahasiswa melalui pelatihan regresi menggunakan EViews secara terstruktur, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian kuantitatif di bidang keuangan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan teknis. Pelatihan dipilih karena metode ini memungkinkan peserta memperoleh pengetahuan konseptual sekaligus pengalaman praktis dalam menggunakan aplikasi EViews. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada tanggal 11 Maret 2026. Lokasi kegiatan bertempat di Laboratorium Marketing dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Jalan Ir. M. Putuhena, Kampus Poka, Ambon. Peserta kegiatan berjumlah 30 mahasiswa semester enam konsentrasi keuangan.

Pelaksanaan kegiatan dirancang melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan peserta terhadap materi analisis regresi dan penggunaan EViews. Pada tahap ini, tim pelaksana menyiapkan materi pelatihan, contoh data latihan, perangkat komputer, aplikasi EViews, serta lembar kerja praktik. Materi disusun secara bertahap agar sesuai dengan kemampuan pemula, dimulai dari pengenalan konsep regresi, struktur data penelitian, prosedur input data, estimasi model, hingga interpretasi output.

Tahap pelaksanaan dilakukan selama satu hari yang dibagi menjadi dua sesi. Pada sesi pertama, kegiatan difokuskan pada penguatan konsep dasar analisis regresi dan pengenalan antarmuka EViews. Peserta diberikan pemahaman mengenai fungsi analisis regresi dalam penelitian kuantitatif, perbedaan variabel dependen dan independen, bentuk umum model regresi, serta prinsip dasar pengujian hipotesis. Setelah materi konseptual disampaikan, peserta diarahkan untuk mengenal menu utama EViews, membuat workfile, menginput data, dan memeriksa struktur data yang akan dianalisis.

Pada sesi kedua, kegiatan difokuskan pada praktik estimasi regresi dan interpretasi output. Peserta didampingi untuk menjalankan model regresi sederhana dan regresi berganda menggunakan data latihan yang telah disediakan. Setelah proses estimasi dilakukan, peserta diarahkan untuk membaca hasil output EViews, terutama koefisien regresi, nilai probabilitas, uji t, uji F, R-square, adjusted R-square, serta arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kegiatan dilanjutkan dengan latihan menyusun narasi interpretasi hasil regresi dalam format yang biasa digunakan pada laporan penelitian atau skripsi.

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi selama praktik, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penilaian terhadap kemampuan peserta dalam menyelesaikan latihan sederhana. Evaluasi tidak hanya diarahkan untuk melihat apakah peserta mampu menjalankan aplikasi EViews, tetapi juga untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami makna output regresi yang dihasilkan. Dengan pendekatan tersebut, pelatihan ini tidak sekadar bersifat teknis-operasional, tetapi juga menekankan pemahaman metodologis yang diperlukan dalam penelitian kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan analisis regresi menggunakan EViews bagi mahasiswa semester enam konsentrasi keuangan berjalan sesuai dengan rencana kegiatan. Kehadiran 30 mahasiswa menunjukkan adanya minat yang cukup baik terhadap peningkatan kemampuan olah data penelitian. Antusiasme peserta terlihat sejak awal kegiatan, terutama ketika materi dikaitkan dengan kebutuhan akademik mereka dalam menyusun proposal penelitian dan tugas akhir. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelatihan olah data memiliki relevansi langsung dengan kebutuhan mahasiswa, khususnya pada tahap ketika mereka mulai memikirkan topik penelitian dan metode analisis yang akan digunakan.

Pada sesi pertama, kegiatan diawali dengan pengenalan pentingnya analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan keuangan. Materi ini menjadi dasar penting karena sebagian peserta masih memahami regresi secara terbatas sebagai prosedur statistik semata. Melalui penjelasan konseptual, peserta diarahkan untuk melihat regresi sebagai alat analisis yang membantu peneliti menguji hubungan antarvariabel secara sistematis. Pemahaman ini penting karena kesalahan dalam menggunakan regresi sering kali tidak hanya terjadi pada tahap pengolahan data, tetapi juga pada tahap merumuskan hubungan antarvariabel dan menyusun model penelitian.

Setelah pemahaman konseptual diberikan, peserta diperkenalkan pada aplikasi EViews. Pada tahap ini, peserta mempelajari cara membuat workfile, mengenali jenis data, menginput data, serta menyiapkan variabel yang akan dianalisis. Bagi mahasiswa pemula, tahap ini merupakan bagian yang cukup penting karena kesalahan dalam input data dapat memengaruhi proses estimasi dan hasil analisis. Melalui praktik langsung, peserta mulai memahami bahwa pengolahan data penelitian membutuhkan

ketelitian sejak tahap awal. Data yang tidak tersusun dengan baik dapat menyebabkan kesalahan pembacaan variabel, kesalahan estimasi, bahkan interpretasi yang keliru.



Gambar 1. Dokumentassai Kegiatan

Selanjutnya, pada sesi kedua, peserta diarahkan untuk melakukan estimasi regresi menggunakan EViews. Praktik dimulai dari regresi sederhana agar peserta memahami hubungan dasar antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Setelah itu, pelatihan dilanjutkan dengan regresi berganda yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Tahapan ini membantu peserta memahami bahwa model penelitian di bidang keuangan umumnya tidak hanya menjelaskan pengaruh satu variabel, tetapi juga melibatkan beberapa faktor yang saling berkaitan. Dalam konteks ini, EViews memberikan kemudahan bagi peserta untuk melihat hasil estimasi secara cepat dan sistematis.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mulai mampu membaca komponen utama output regresi. Peserta dapat mengidentifikasi nilai koefisien sebagai indikator arah dan besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, peserta juga mulai memahami fungsi nilai probabilitas dalam menentukan signifikansi pengaruh variabel. Pemahaman terhadap uji t dan uji F menjadi bagian penting karena kedua pengujian tersebut sering digunakan dalam penelitian mahasiswa untuk menjawab hipotesis. Dengan demikian, pelatihan ini membantu menjembatani kesenjangan antara pemahaman teori statistik dan praktik pengolahan data empiris.

Aspek lain yang menjadi perhatian dalam pelatihan adalah kemampuan peserta dalam menginterpretasikan output regresi ke dalam narasi akademik. Dalam banyak kasus, mahasiswa dapat menghasilkan output dari perangkat lunak, tetapi masih mengalami kesulitan ketika harus menjelaskan makna hasil tersebut secara ilmiah. Oleh karena itu, peserta dilatih untuk menyusun kalimat interpretasi yang tidak hanya menyebutkan angka, tetapi juga menjelaskan arah pengaruh, signifikansi, dan implikasinya terhadap hipotesis penelitian. Pendampingan ini menjadi penting karena kualitas laporan penelitian tidak hanya ditentukan oleh ketepatan analisis statistik, tetapi juga oleh kemampuan peneliti menjelaskan hasil analisis secara logis.

Pelatihan ini juga memberikan ruang diskusi bagi peserta untuk menyampaikan kesulitan yang mereka hadapi dalam pengolahan data. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan terkait cara menentukan variabel dependen dan independen, penggunaan data sekunder, pemilihan model regresi, serta cara membaca hasil yang tidak signifikan. Diskusi tersebut memperlihatkan bahwa kebutuhan mahasiswa tidak hanya terletak pada aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga pada pemahaman metodologi penelitian secara lebih menyeluruh. Dengan adanya sesi tanya jawab, peserta memperoleh kesempatan untuk menghubungkan materi pelatihan dengan rencana penelitian masing-masing.

Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesiapan mahasiswa dalam melakukan olah data penelitian. Mahasiswa yang sebelumnya belum familiar dengan EViews mulai memahami langkah-langkah dasar penggunaan aplikasi tersebut. Mahasiswa juga memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara teori regresi, prosedur estimasi, dan penyusunan

interpretasi hasil. Dengan kata lain, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat cara berpikir analitis mahasiswa dalam penelitian kuantitatif.

Temuan dari kegiatan ini sejalan dengan pandangan bahwa penguasaan metode kuantitatif dan perangkat lunak analisis data merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa. Dalam penelitian ekonomi dan keuangan, regresi menjadi salah satu teknik analisis yang paling sering digunakan karena mampu menjelaskan hubungan antarvariabel secara empiris. Namun, kemampuan tersebut tidak dapat berkembang secara optimal apabila mahasiswa hanya memperoleh materi secara teoritis tanpa praktik langsung. Oleh karena itu, pelatihan berbasis praktik seperti ini menjadi strategi yang tepat untuk memperkuat kompetensi metodologis mahasiswa.

Lebih jauh, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa laboratorium komputer memiliki peran strategis dalam mendukung pembelajaran berbasis keterampilan. Laboratorium tidak hanya berfungsi sebagai ruang praktik teknologi, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran aplikatif yang menghubungkan teori, data, perangkat lunak, dan interpretasi akademik. Pelaksanaan kegiatan di Laboratorium Marketing dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura memberikan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran tersebut. Dengan fasilitas yang memadai, peserta dapat mengikuti instruksi pelatihan secara langsung dan memperoleh pengalaman praktik yang lebih efektif.

Meskipun kegiatan ini berjalan dengan baik, terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan kegiatan berikutnya. Pertama, durasi pelatihan selama satu hari cukup efektif untuk pengenalan dasar, tetapi masih terbatas untuk membahas model analisis yang lebih kompleks seperti regresi data panel, uji asumsi klasik secara mendalam, atau model ekonometrika lanjutan. Kedua, kemampuan awal peserta yang beragam memerlukan strategi pendampingan yang lebih diferensiatif agar peserta yang masih sangat pemula tidak tertinggal. Ketiga, kegiatan lanjutan dalam bentuk klinik olah data atau pendampingan penyusunan proposal dapat menjadi program berkelanjutan yang lebih berdampak terhadap kualitas penelitian mahasiswa.

Dengan mempertimbangkan hasil dan dinamika pelaksanaan tersebut, pelatihan analisis regresi menggunakan EViews dapat dipandang sebagai bentuk pengabdian akademik yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya menyelesaikan persoalan keterbatasan teknis dalam penggunaan aplikasi, tetapi juga memperkuat kapasitas mahasiswa dalam memahami proses penelitian kuantitatif secara lebih utuh. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dikembangkan, baik dalam bentuk pelatihan dasar, pelatihan lanjutan, maupun pendampingan intensif berbasis topik penelitian mahasiswa.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan analisis regresi menggunakan EViews bagi mahasiswa telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan olah data penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan selama satu hari pada 11 Maret 2026 di Laboratorium Marketing dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, ini diikuti oleh 30 mahasiswa semester enam konsentrasi keuangan. Melalui kombinasi penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar regresi dan prosedur penggunaan EViews.

Pelatihan ini membantu mahasiswa memahami tahapan penting dalam analisis regresi, mulai dari penyusunan data, input data ke dalam EViews, estimasi model, pembacaan output, hingga penyusunan interpretasi hasil. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga memperkuat pemahaman metodologis mahasiswa dalam menyusun penelitian kuantitatif. Dengan demikian, pelatihan EViews dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menyusun proposal, skripsi, maupun artikel ilmiah berbasis data empiris.

Sebagai tindak lanjut, kegiatan pelatihan serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti uji asumsi klasik, regresi data panel, analisis time series, dan pendampingan interpretasi hasil penelitian. Program lanjutan tersebut diharapkan dapat memperkuat budaya riset mahasiswa serta meningkatkan kualitas karya ilmiah di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengelola Laboratorium Marketing dan Bisnis yang telah memfasilitasi tempat pelaksanaan kegiatan. Apresiasi diberikan kepada mahasiswa semester enam konsentrasi keuangan yang telah berpartisipasi aktif selama proses pelatihan berlangsung.

REFERENSI

- Agung, I. G. N. (2010). Time Series Data Analysis Using EViews. In *Time Series Data Analysis Using EViews*. <https://doi.org/10.1002/9780470823699>
- Agung, I. G. N. (2011). Cross Section and Experimental Data Analysis Using Eviews. In *Cross Section and Experimental Data Analysis Using Eviews*. <https://doi.org/10.1002/9780470828441>
- Agung, I. G. N. (2013). Panel Data Analysis using EViews. In *Panel Data Analysis using EViews*. <https://doi.org/10.1002/9781118715543>
- Case, S. (2021). Challenging the reductionism of “evidence-based” youth justice. *Sustainability (Switzerland)*, 13(4), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su13041735>
- Greenwood, P., Alves, V., Hutchinson, J., Schwanninger, C., & Anquetil, N. (2011). Empirical research in software product line engineering. In *Aspect-Oriented, Model-Driven Software Product Lines: The AMPLE Way* (Vol. 9780521767224, pp. 411–443). <https://doi.org/10.1017/CBO9781139003629.014>
- Hubáček, J., Moravec, L., Ameir, O., & Navrátilová, D. (2020). Regression analysis as a support tool for strategic decisions in mining and other companies. *International Multidisciplinary Scientific GeoConference Surveying Geology and Mining Ecology Management, SGEM, 2020-August(1.2)*, 239–244. <https://doi.org/10.5593/sgem2020/1.2/s03.031>
- Liashenko, O., Kravets, T., & Krytsun, K. (2018). Software packages for econometrics: Financial time series modeling. *Communications in Computer and Information Science*, 826, 188–208. https://doi.org/10.1007/978-3-319-76168-8_9
- Nanere, M., Tabelessy, W., Leuhery, F., & Tubalawony, J. (2025). Global Trends in SPSS Training for Students : A Step Towards Improved Research Competence. *Asian Journal of Community Services (AJCS)*, 4(1), 73–80.
- Suresh Babu, C. V, Vinayagamoorthy, S., & Muthumanikavel, V. (2023). Impact of business analytics tools in statistical arbitrage models in trading. In *Advancement in Business Analytics Tools for Higher Financial Performance* (pp. 260–270). <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-8386-2.ch013>
- Tabelessy, W., & Batkunde, Adonia, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi IBM SPSS Untuk Pengujian Hipotesis. *Communnity Development Journal*, 3(3), 1647–1651.
- York, K. M. (2021). Navigating a Sea of Data: An Experiential Exercise to Teach Data Analysis Using Secondary Data. *Journal of Organizational Behavior Education*, 14, 111–128.